



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 10 April 2009

Halaman: 1

TPS 02 Golo, Umbulharjo
**Herry dan Dyah yang
 Beda Pilihan...**

PEMUNGUTAN suara Pemilu selalu kaya warna. Bukan cuma lambang partai dalam surat suara yang berwarna-warni, suasananya pun menjadi cerita yang seolah tak ada habisnya. Salahsatunya soal pilihan yang berbeda antara suami dengan isteri, seperti Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto dengan isterinya, Hj Dyah Suminar.

Herry bersama isterinya menggunakan hak pilih di TPS dekat rumah pribadinya, TPS 02 Golo, Kelurahan Pandean, Kecamatan Umbulharjo, Kamis (9/4). Mereka memberikan suara sekitar pukul 08.00. Dyah mendapat nomor urut antrean 17, sedangkan Herry 18.

Pulang dari TPS, saat saling "membuka rahasia" tentang calon anggota legislatif (Caleg) yang dipilih, baru ketahuan kalau pilihan mereka ternyata berbeda. Herry mengaku, sebelum memberikan suara di TPS, mereka memang tidak pernah mendiskusikan soal Caleg yang akan dipilih.

"Ternyata pilihan saya dengan pilihan isteri saya tidak persis sama. Ternyata kita punya pertimbangan beda-beda siapa yang mau diconteng. Tapi yang penting itu kita berdua sikapi dengan santai," ujarnya.

Namun, ketika ditanya apakah partai politik asal Caleg-nya tetap sama, Herry hanya tertawa. "Wah, kalau itu sih rahasia hahaha..." kata dia.

Waktu yang dihabiskan Herry untuk mencentang Caleg pilihannya di bilik 3 TPS 02 Golo terhitung normal, sekitar 5 menit, mulai dari membuka surat suara sampai melipat kembali. Tetapi, mengingat ukuran bilik untuk memberikan suara lebih kecil ketimbang ukuran surat suara, dia harus mengangkat surat suara ke atas bilik untuk membuka lipatnya.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti bersama isterinya, Hj Tri Kirana Muslidatun datang ke TPS dengan mengendarai

peda. Mereka memberikan suaranya sekitar pukul 08.15 WIB di TPS 02 RT 002 RW 01 Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman yang berlokasi di Jalan Supadi, dengan nomor urut 11 dan 12.

Usai menggunakan hak pilihnya, Haryadi mengemukakan harapan pelaksanaan pemungutan suara, penghitungan suara, dan tahapan selanjutnya dalam Pemilu kali ini dapat berjalan lancar, tertib, dan aman.

"Harapannya bisa menghasilkan tatanan legislatif yang betul-betul bisa menjalankan amanah yang diberikan rakyat dan tidak ada intervensi. Harapan selanjutnya tentu saja Pemilu bisa menghasilkan sebuah hasil yang terbaik bagi bangsa dan negara Indonesia," tuturnya.

Menyinggung hasil pemilu, Haryadi berharap apapun hasilnya harus diterima dengan lapang dada. "Mudah-mudahan semua bisa menerima hasilnya nanti dengan legawa. Berani mengakui dengan sportif. Yang menang

Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Isten

Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
KPU Panwaslu	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui



HAK PILIH – Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto menggunakan hak pilihnya di TPS 02 Golo, Kelurahan Pandean, Kecamatan Umbulharjo, Kamis (9/4).

Jangan berlebihan, dan yang masyarakat adalah sesuai dengan belum berhasil supaya dapat menerima dengan lapang dada. hati nuraninya masing-masing. Karena suara yang diberikan oleh tegasnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005